

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pringapus 01 dan SD Negeri Pringapus 03 yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Adapun alasan pemilihan sekolah ini karena terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis naskah drama, penulis melakukan penelitian dengan maksud untuk melihat efektivitas model *think talk write* dalam pembelajaran menulis naskah drama.

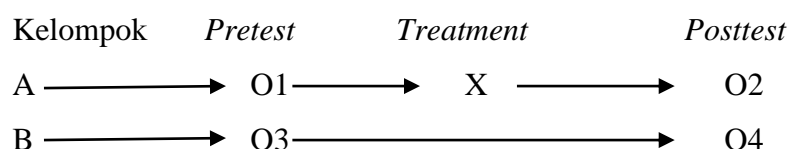
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas V yang dipilih peneliti. Adapun pemilihan kelas V didasarkan atas pertimbangan bahwa siswa kelas V dianggap peneliti telah memenuhi prasyarat yang cukup untuk menjadi objek penelitian. Sampel diambil secara *purposive* yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *think talk write*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional.

B. Desain penelitian

Desain dari penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan dua variabel yaitu model *think talk write* (X) sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan keterampilan menulis naskah drama (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini didesain dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Langkah selanjutnya, akan dilakukan uji *pretest* maupun *posttest* pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Walaupun diberikan perlakuan yang berbeda antara kedua kelompok tetapi untuk pengujian baik kelompok eksperimen maupun kontrol menggunakan perangkat tes yang sama.

Secara sederhana desain penelitian, yaitu desain *control group pretest-posttest* berikut:



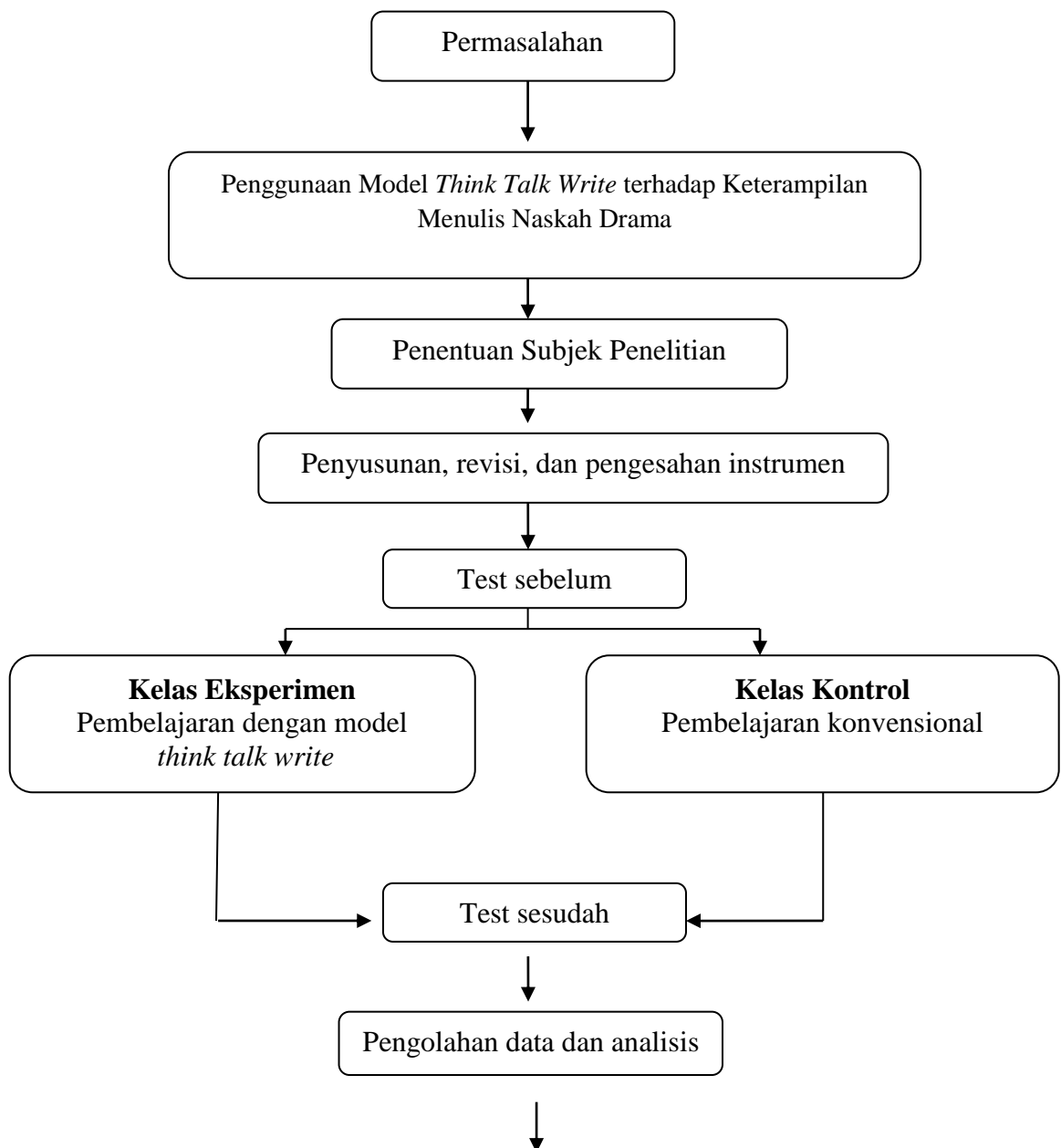
Gambar 3.1
Desain penelitian

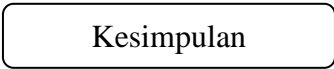
Keterangan:

- A : Perlakuan model *think talk write*
- B : Perlakuan berupa pembelajaran secara konvensional
- O₁ : *Pretest* kelas eksperimen
- O₂ : *Posttest* kelas eksperimen
- O₃ : *Pretest* kelas kontrol
- O₄ : *Posttest* kelas kontrol

(Schumacher, 2001: 342)

Berdasarkan desain penelitian eksperimen kuasi tersebut, selanjutnya peneliti membuat alur penelitian untuk memudahkan pengecekan dan pemahaman terhadap pelaksanaan penelitian ini. Alur penelitiannya sebagai berikut:





Kesimpulan

Gambar 3.2
Alur penelitian

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2013: 53). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu yang terdiri dari dua kelompok penelitian yaitu kelas eksperimen (kelas perlakuan) merupakan kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran model *think talk write* dan kelompok kontrol (kelas pembandingan) adalah kelompok siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan pembelajaran model *think talk write* (konvensional).

Variabel penelitian ini melibatkan tiga jenis variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol.

- a. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model *think talk write*.
- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis naskah drama.
- c. Variabel kontrol pada penelitian ini, merupakan kategori kemampuan awal keterampilan menulis naskah drama.

D. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Keefektifan Model *Think Talk Write (TTW)* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama (Studi Kuasi

Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Negeri Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2013-2014).

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai penelitian ini, berikut ini dijabarkan definisi operasional yang terkait dengan judul penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis naskah drama

Keterampilan menulis naskah drama adalah berimajinasi menuangkan ide atau gagasan ke dalam karangan yang ditulis dengan menggunakan bahasa dialog sebagai salah satu cara mengekspresikan drama. Adapun keterampilan menulis naskah drama yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mengajar siswa dalam tulisan yang memiliki beberapa aspek di antaranya (a) judul, (b) alur, (c) dialog, (d) *setting*, (e) ejaan dan tanda baca, (f) diksi, dan (g) tokoh.

2. Model *Think Talk Write*

Model *think talk write* adalah suatu rangkaian pembelajaran yang berdasarkan pada kemampuan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai. Model pembelajaran ini mengembangkan diskusi dan kerja kelompok dalam meningkatkan kerjasama, kreativitas, dan berpikir kritis sehingga memberikan aktivitas lebih banyak pada siswa.

E. Instrumen Penelitian

Sudjana (2008: 58) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data. Sementara itu, Arikunto (2006: 149), instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi mudah. Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya lembar pengamatan tes, skala, instrument tes, dll.

Hanum Hanifa Sukma, 2014

Keefektifan model Think Talk Write (TTW) dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sesuai dengan tujuan dari pengumpulan data, instrumen penelitian ini terdiri atas tes menulis naskah drama, dan pedoman penilaian menulis naskah drama. Tes menulis terdiri atas tes awal dan tes akhir. Tes awal dan tes akhir dirancang untuk mengukur keterampilan siswa menulis naskah drama pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Instrumen penelitian yang berupa tes digunakan untuk mengungkapkan data keterampilan menulis naskah drama. Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa perintah kepada siswa untuk menulis naskah drama. Pada instrumen tersebut digunakan pedoman penilaian kemampuan menulis naskah drama yang mengacu pada teori struktur dan tekstur drama yang dikemukakan oleh Kernodle serta ditambahkan dengan kaidah penulisan naskah drama yang disesuaikan dengan tuntutan materi dan indikator.

Soal tes menulis naskah drama yang digunakan dalam penelitian baik *pretest* maupun *posttest* dikemukakan berikut ini.

Tulislah naskah drama sederhana yang baik dengan ketentuan sebagai berikut!

- a. Pilihlah tema yang sesuai dengan gambar
- b. Susunlah urutan cerita dengan baik
- c. Kembangkan cerita menjadi sebuah naskah drama yang utuh

Dalam naskah drama terdapat unsur pokok yang berupa struktur dan tekstur drama. Oleh karena itu, analisis penilaian naskah drama ini bertolak dari teori struktur dan tekstur drama yang dikemukakan oleh Kernodle (Dewojati: 2010) serta ditambahkan kaidah penulisan naskah drama yang disesuaikan dengan tuntutan materi indikator. Adapun pedoman penilaian naskah drama tersebut adalah.

Tabel 3.1

Pedoman Penilaian Menulis Naskah Drama

Aspek	Kriteria	4	3	2	1
Judul	a. Ringkas,	Judul	Judul	Judul	Judul tidak

Hanum Hanifa Sukma, 2014

Keefektifan model Think Talk Write(TTW) dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	padat, dan menarik	ringkas, padat, dan menarik	ringkas, padat, dan kurang menarik	ringkas, kurang padat, dan kurang menarik	ringkas, kurang padat, dan kurang menarik
	b. Tidak lebih dari lima kata dan menggambarkan isi bahasan	Judul tidak lebih dari lima kata dan menggambarkan isi bahasan	Judul tidak lebih dari lima kata dan kurang menggambarkan isi bahasan	Judul lebih dari lima kata dan menggambarkan isi bahasan	Judul lebih dari lima kata dan kurang menggambarkan isi bahasan
Alur	a. Setiap peristiwa disusun secara logis dan alamiah	Alur setiap peristiwa disusun secara logis dan alamiah	Alur setiap peristiwa disusun secara logis dan kurang alamiah	Alur setiap peristiwa disusun kurang logis dan alamiah	Alur setiap peristiwa disusun kurang logis dan kurang alamiah
	b. Kejadian dalam cerita dipengaruhi oleh karakter tokoh, dan suasana hati sang tokoh	Kejadian dalam cerita sangat dipengaruhi oleh karakter tokoh, dan suasana hati sang tokoh	Kejadian dalam cerita dipengaruhi oleh karakter tokoh, dan suasana hati sang tokoh	Kejadian dalam cerita kurang dipengaruhi oleh karakter tokoh, dan suasana hati sang tokoh	Kejadian dalam cerita tidak dipengaruhi oleh karakter tokoh, dan suasana hati sang tokoh
Dialog	a. Dialog	Dialog	Dialog	Dialog	Dialog tidak

	menampakkan karakter	sangat menampakkan karakter	menampakkan karakter	kurang menampakkan karakter	menampakkan karakter
	b. Dialog menciptakan konflik	Dialog sangat menciptakan konflik	Dialog menciptakan konflik	Dialog kurang menciptakan konflik	Dialog tidak menciptakan konflik
<i>Setting</i>	a. Esensial yang menjadi ciri atau identitas utama suatu wilayah	Sangat esensial yang menjadi ciri atau identitas utama suatu wilayah	Esensial yang menjadi ciri atau identitas utama suatu wilayah	Kurang esensial yang menjadi ciri atau identitas utama suatu wilayah	Tidak esensial yang menjadi ciri atau identitas utama suatu wilayah
	b. Menunjukkan karakteristik yang melibatkan kontur-kontur tempat, keterangan waktu dan latar belakang antropologi-geografinya	Sangat menunjukkan karakteristik yang melibatkan kontur-kontur tempat, keterangan waktu dan latar belakang antropologi-geografinya	Menunjukkan karakteristik yang melibatkan kontur-kontur tempat, keterangan waktu dan latar belakang antropologi-geografinya	Kurang menunjukkan karakteristik yang melibatkan kontur-kontur tempat, keterangan waktu dan latar belakang antropologi-geografinya	Tidak menunjukkan karakteristik yang melibatkan kontur-kontur tempat, keterangan waktu dan latar belakang antropologi-

					geografinya
Ejaan dan Tanda baca	a. Penggunaan kata dan kalimat dalam bentuk tulisan	Penggunaan kata dan kalimat dalam bentuk tulisan sudah sangat tepat	Penggunaan kata dan kalimat dalam bentuk tulisan tepat	Penggunaan kata dan kalimat dalam bentuk tulisan kurang tepat	Penggunaan kata dan kalimat dalam bentuk tulisan tidak tepat
	b. Penggunaan tanda seru	Penggunaan tanda seru sudah sangat tepat	Penggunaan tanda seru tepat	Penggunaan tanda seru kurang tepat	Penggunaan tanda seru tidak tepat
	c. Penggunaan tanda tanya	Penggunaan tanda Tanya sangat tepat	Penggunaan tanda Tanya tepat	Penggunaan tanda Tanya kurang tepat	Penggunaan tanda Tanya tidak tepat
	d. Penggunaan tanda titik	Penggunaan tanda titik sangat tepat	Penggunaan tanda titik tepat	Penggunaan tanda titik kurang tepat	Penggunaan tanda titik tidak tepat
	e. Penggunaan tanda penghubung	Penggunaan tanda penghubung sangat tepat	Penggunaan tanda penghubung tepat	Penggunaan tanda penghubung kurang tepat	Penggunaan tanda penghubung tidak tepat
	f. Penggunaan tanda petik	Penggunaan tanda petik sangat tepat	Penggunaan tanda petik tepat	Penggunaan tanda petik kurang tepat	Penggunaan tanda petik tidak tepat
	g. Penggunaan tanda kurung buka dan tanda kurung	Penggunaan tanda kurung buka dan	Penggunaan tanda kurung buka dan	Penggunaan tanda kurung buka dan	Penggunaan tanda kurung buka

	tutup	tanda kurung tutup sangat tepat	tanda kurung tutup tepat	tanda kurung tutup kurang tepat	dan tanda kurung tutup tidak tepat
Diksi	a. Ketepatan dalam pemilihan kata pada penyampaian gagasan	Ketepatan dalam pemilihan kata pada penyampaian gagasan sangat baik	Ketepatan dalam pemilihan kata pada penyampaian gagasan baik	Ketepatan dalam pemilihan kata pada penyampaian gagasan kurang baik	Ketepatan dalam pemilihan kata pada penyampaian gagasan tidak baik
	b. Mampu memanfaatkan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang jelas, efektif, dan mudah dimengerti	Pemanfaatan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang jelas, efektif, dan mudah dimengerti sangat baik	Pemanfaatan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang jelas, efektif, dan mudah dimengerti baik	Pemanfaatan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang jelas, efektif, dan mudah dimengerti kurang baik	Pemanfaatan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang jelas, efektif, dan mudah dimengerti tidak baik
Tokoh	a. Menggambar peristiwa melalui lakuan, dialog, dan monolog	Penggambaran peristiwa melalui lakuan, dialog, dan monolog sangat baik	Penggambaran peristiwa melalui lakuan, dialog, dan monolog baik	Penggambaran peristiwa melalui lakuan, dialog, dan monolog kurang baik	Penggambaran peristiwa melalui lakuan, dialog, dan monolog tidak baik

	b. Menggambar barkan tema yang dipaparkan penulis naskah melalui cerita	Penggambaran tema yang dipaparkan penulis naskah melalui cerita sangat tepat	Menggambar kan tema yang dipaparkan penulis naskah melalui cerita tepat	Menggambar kan tema yang dipaparkan penulis naskah melalui cerita kurang tepat	Menggambar kan tema yang dipaparkan penulis naskah melalui cerita tidak tepat
--	--	--	--	--	---

Dimodifikasi dari Kernodle (Dewojati: 2010)

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data didapat dengan cara pemberian tes. Tes digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Tes mencakup *pretest* yang dilakukan untuk mengetahui hasil menulis naskah drama sebelum perlakuan, dan *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis naskah drama setelah mendapatkan perlakuan.

Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis naskah drama di kelas V SD Negeri Pringapus Kabupaten Semarang.

Tes tertulis digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam memaparkan isi dialog dalam drama dengan menggunakan sarana bahasa tertulis secara tepat (Nurgiantoro, 2001: 296). Setelah data diperoleh, *pretest* pertemuan pertama diolah. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan *posttest* setelah diberikan perlakuan.. Setelah data didapat dari perbandingan *pretest* dan *posttest* maka dapat dilihat keefektifan model pembelajaran *think talk write* dalam menulis naskah drama. Hasil keefektifan didasarkan pada t hitung daripada t tabel dari *pretest* dan *posttest*.

Hanum Hanifa Sukma, 2014

Keefektifan model Think Talk Write(TTW) dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis data atau metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mengolah hasil keterampilan menulis naskah drama. Metode statistik digunakan untuk membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Setelah hasil statistik didapat dilakukan penarikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hasil hipotesis berdasarkan hasil uji hipotesis.

Dalam penelitian ini data diolah secara otomatis dan dibantu dengan *software* SPSS *statistic* 16. Berikut langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian:

Pertama, data yang telah dinilai dideskripsikan dengan cara mencari nilai jangkauan, panjang kelas, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*).

Kedua, melakukan uji normalitas. Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah data data yang diuji itu berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji distribusi chi kuadrat. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut.

1. Mencari normalitas data

Perhitungan uji normalitas data menulis laporan pengamatan siswa dilakukan dengan menggunakan rumus χ^2 hitung dengan χ^2 tabel, hipotesis uji normalitas data dalam tabel penelitian yaitu:

H₀ : sampel berdistribusi normal

H_A : sampel berdistribusi tidak normal

a. Menentukan rentang skor (r)

$$r = \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}$$

(Sujana, 1992: 47)

b. Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Sujana, 1992: 47})$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$P = \frac{r}{k}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi

- e. Menghitung rata-rata Mean (rata-rata X)

$$M = \bar{X} = \frac{\sum F_1 X_1}{\sum F_1} \quad (\text{Nanang, 2013: 32})$$

Keterangan:

M : mean (rata-rata)

F_i : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X_i

X_i : tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

- f. Menentukan simpangan baku (SD)

$$S = \frac{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2}}{n-1} \quad (\text{Nanang, 2013: 32})$$

Keterangan

S : simpangan baku (standard deviasi)

\bar{X} : mean (rata-rata)

X_i : tanda kelas interval atau nilai tengah kelas interval

n : jumlah responden

- g. Menghitung harga baku dari nilai normalitas (Z)

$$Z = \frac{(K - X)}{S}$$

(Purwanto, 2001: 104)

Keterangan:

Z : harga baku

K : batas kelas

\bar{X} : mean (rata-rata)

S : simpangan baku

- h. Menghitung luas interval (Li)

$$Li = L1 - L2$$

Keterangan:

L1 : nilai peluang baris atas

L2 : nilai peluang garis bawah

- i. Menghitung frekuensi ekspektasi/harapan (e_i)

$$e_i = L_i \cdot \sum f_i$$

- j. Menghitung Chi kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \frac{(f_i \cdot e_i)^2}{e_i} \quad (\text{Arikunto, 2009: 259})$$

Keterangan:

χ^2 : chi kuadrat hitung

e_i : frekuensi harapan

f_i : frekuensi data yang sesuai dengan tanda kelas xi

Pengambilan kesimpulan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan chi kudrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Bila harga chikuadrat hitung lebih kecil dari pada chi kuadrat tabel maka distribusi dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal (Sugiyono, 2009: 121).

Hasil perhitungan χ^2 hitung selanjutnya dibandingkan dengan χ^2 tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
- 2) Derajat kebebasan ($dk = k-1$)
- 3) Apabila χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel berarti data berdistribusi normal

2. Uji homogenitas data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah varians sampel yang digunakan homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

- a. Cari F hitung dengan menggunakan rumus : $F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$
- b. Menetapkan taraf signifikansi (α)
- c. Menghitung F table dengan rumus :

$$F \text{ tabel} = \text{setengah alfa} (dk \text{ varians terbesar}-1, dk \text{ varians terkecil}-1)$$

Hanum Hanifa Sukma, 2014

Keefektifan model Think Talk Write(TTW) dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan menggunakan tabel F maka didapat F_{tabel}

d. Menentukan kriteria pengujian H_0 yaitu :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 , diterima (homogen)

Dalam penelitian ini, uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 16. Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata (*based on mean*). Untuk menetapkan suatu data homogen atau tidak, maka ditetapkan kriteria sebagai berikut :

- a. Menentukan taraf signifikansi uji ($\alpha = 0,05$).
- b. Membandingkan nilai p (*p value*) dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- c. Jika signifikansi (Sig) yang diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen).
- d. Jika signifikansi (Sig) yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (tidak homogen).

Pengambilan kesimpulan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan harga antara F hitung dan F tabel dengan derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Bila harga Fhitung lebih kecil dari Ftabel, maka data dinyatakan homogen, dan bila lebih besar maka dinyatakan tidak homogen.

3. Uji t student

Pengujian ini dilakukan terhadap nilai rata-rata pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah pengujian rumus uji t adalah sebagai berikut.

- a. Karena dalam penelitian ini subjek yang diuji pada situasi sebelum dan sesudah proses, maka digunakan rumus uji-t dua sampel berhubungan (berpasangan) sebagai berikut.

Hanum Hanifa Sukma, 2014

Keefektifan model Think Talk Write (TTW) dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

uji-t atau t tes

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum x^2 d / N(N-1)}}$$

keterangan:

Md : mean dari perbedaan dan tes akhir rumus yang digunakan yaitu:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$\sum d$: jumlah keseluruhan nilai beda

X_d : deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$: jumlah kadrat deviasi

N : subjek pada sampel

b. Menentukan derajat kebebasan

$$dk = n - 1$$

c. Menentukan nilai t dari tabel statistik

Setelah melakukan perhitungan uji t, maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel dengan penarikan kesimpulan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila data berdistribusi normal dua-duanya dan tidak homogenya maka lanjutkan ke uji t' .

Langkah akhir dari pengolahan data, yaitu data *gain* yang berfungsi untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Rumusan yang digunakan, yaitu:

$$\langle g \rangle = \frac{\% \text{ posttest} - \% \text{ pretest}}{100 - \% \text{ pretest}}$$

Hasil perhitungan *gain* kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi *N-gain* ternormalisasi (Hake, 1999) berikut.

Hanum Hanifa Sukma, 2014

Keefektifan model Think Talk Write (TTW) dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2
Klasifikasi Gain Ternormalisasi

Besarnya Gain <g>	Klasifikasi
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah